

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, perkembangan industri kreatif dibidang tekstil berdasarkan pengamatan penulis terlihat begitu pesat. Hal ini terjadi karena kecenderungan orang-orang yang ingin tampil berbeda dan mulai menyukai karya dalam bentuk reka latar (*surface design*) yang kreatif, unik dan menarik dalam bidang tekstil. Contohnya adalah *tye dye*/jumputan, *marbling*, *eco printing*, batik dan lain-lain. Fenomena tersebut menjadi peluang bagi pelaku kreatif dibidang tekstil untuk selalu berinovasi salah satunya adalah batik cap teknik *bleaching* yang merupakan hasil eksperimen penulis pada saat Praktek Industri yang bertempat di perusahaan tekstil yaitu Batik Hasan Bandung, dan Alhamdulillah lolos pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan judul “*Hexa T’Bag Modern Batik (Multi Technique of Fabrics)* Sebagai Pemanfaatan Limbah Pakaian Tidak Terpakai Berbahan Denim”.

Batik adalah warisan Kemanusiaan untuk budaya lisan dan tak benda (*Masterpieces of The Oral and Intangible Cultural Heritage of Humanity*) oleh UNESCO pada tahun 2009 membuat batik menjadi komoditas yang sangat diperhatikan perkembangannya oleh pemerintah (Gardjito dkk, 2015). Pembuatan batik cap pada umumnya melewati beberapa proses diantaranya adalah memilih motif batik cap, *ngolowong/nyanting*, *nerusi*, proses pewarnaan, dan proses *lorod*/pelepasan lilin. Berdasarkan hal tersebut penulis membuat inovasi baru dengan mengganti proses pewarnaan dengan teknik *bleaching*. Teknik *bleaching* adalah pengelantangan pada bahan tekstil yang bertujuan menghilangkan warna alami, disebabkan oleh adanya pigmen-pigmen alam atau zat-zat lain, sehingga diperoleh bahan yang berwarna putih.

Batik cap teknik *bleaching* dapat diimplementasikan pada produk *fashion* dan pelengkapya, disini penulis mengimplementasikan pada pelengkap *milineris* berupa tas dalam hiasan aplikasi berbentuk heksagonal memiliki motif batik cap yang ditempatkan sebagai *center of interest*. Pembuatan batik cap teknik *bleaching* memerlukan kreativitas dan ketelitian yang cukup tinggi, dimulai dari memilih canting cap motif geometris yang tepat, proses membatik cap dalam menyusun dan meripit motif pada kain, proses *bleaching* dengan memperhatikan

Hanny Noviyanti, 2019

MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL BATIK CAP TEKNIK BLEACHING SEBAGAI HIASAN APLIKASI PADA TAS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpusrakaan.upi.edu

takaran formula dari natrium hipoklorit dan air. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk memberikan penjelasan yang terperinci, jelas dan terarah dalam proses batik cap teknik *bleaching*, penulis mengembangkan batik cap teknik *bleaching* dengan membuat media pembelajaran berbasis teknologi digital salah satunya adalah multimedia video tutorial.

“Multimedia adalah suatu integrasi atau gabungan dari komponen-komponen multimedia seperti teks, gambar, suara/*audio*, animasi dan video, secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari multimedia menjadi kebutuhan yang penting termasuk juga dalam dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran”. (Munir, 2012). Salah satu jenis multimedia pembelajaran adalah multimedia berbasis video tutorial. “Video tutorial adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk melakukan pertukaran informasi antara pengirim (*transmitter*) dan penerima (*receiver*) sehingga tercapai suatu tujuan yang dikehendaki” (Arifin, 2009, hlm. 1). Multimedia berbasis video tutorial adalah rekaman kejadian langsung yang menampilkan proses dari tahapan awal sampai dengan tahapan akhir yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu yang terlihat abstrak menjadi hal yang lebih konkrit dan lebih mudah dipahami, salah satunya adalah dalam tahapan/proses pembuatan batik cap teknik *bleaching*.

Multimedia video tutorial diharapkan dapat menjadi media yang menunjang proses pembuatan batik cap teknik *bleaching* sebagai hiasan aplikasi pada tas yang dapat digunakan pada mata kuliah Batik dan Jumputan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai multimedia video tutorial batik cap teknik *bleaching* sebagai hiasan aplikasi pada tas.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian “Multimedia video tutorial batik cap teknik *bleaching* sebagai hiasan aplikasi pada tas”, meliputi:

1. Batik cap teknik *bleaching* merupakan inovasi baru dalam eksperimen terhadap proses pewarnaan yang diganti dengan teknik *bleaching*. Inovasi tersebut ditemukan pada saat Praktek Industri dan lolos pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Pembuatan batik cap teknik *bleaching* memerlukan kreativitas dan ketelitian yang cukup tinggi, dimulai dari

memilih canting cap motif geometris yang tepat, proses membatik cap dalam menyusun dan meripit motif pada kain, dan proses *bleaching* dengan memperhatikan takaran formula dari natrium hipoklorit dan air. Oleh karena itu, penulis membuat media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya adalah multimedia video tutorial sebagai upaya untuk memberikan penjelasan yang terperinci, jelas dan terarah dalam proses batik cap teknik *bleaching* pada mata kuliah Batik dan Jumputan.

2. Multimedia video tutorial adalah media pembelajaran yang memuat rekaman kejadian langsung yang menampilkan proses dari tahapan awal sampai dengan tahapan akhir dengan menggunakan perangkat lunak *Power point*. Media ini bersifat interaktif karena terintegrasi dengan media lain seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu yang terlihat abstrak menjadi hal yang lebih konkrit, menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut didapatkan rumusan masalah sebagai berikut yaitu “Bagaimana Pembuatan Multimedia Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas”?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang menunjang proses pembuatan Multimedia Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi penggunaan media pada pembelajaran batik cap pada mata kuliah Batik dan Jumputan.
2. Merancang dan membuat Multimedia Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas yang sesuai dengan standar atau kriteria kelayakan multimedia pembelajaran.
3. Melakukan uji validasi oleh ahli multimedia dan ahli materi untuk mengetahui kualitas Multimedia Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas
4. Melakukan uji coba terbatas kepada mahasiswa yang telah menempuh dan lulus mata kuliah batik dan jumputan untuk mengetahui kualitas Multimedia

Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas

5. Melakukan verifikasi, revisi, dan analisis hasil validasi untuk mengetahui kelayakan penggunaan Multimedia Video Tutorial Batik Cap Teknik *Bleaching* sebagai Hiasan Aplikasi pada Tas dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian dapat di tinjau dari berbagai aspek yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai batik cap teknik *bleaching* serta mendapatkan pengalaman langsung dalam pembuatan multimedia video tutorial batik cap teknik *bleaching* sebagai hiasan aplikasi pada tas.

2. Manfaat Praktis

Multimedia video tutorial yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi perangkat yang dapat menunjang proses pembelajaran khususnya dalam inovasi baru yang lebih kreatif pada batik cap dengan teknik *bleaching* sebagai hiasan aplikasi pada tas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdapat lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai batik cap teknik *bleaching*, hiasan aplikasi, produk tas, multimedia pembelajaran, konsep multimedia, dan multimedia video tutorial. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, serta analisis dan interpretasi data. Bab IV Temuan dan Bahasan, berisi mengenai temuan penelitian tersebut. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukam hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.